

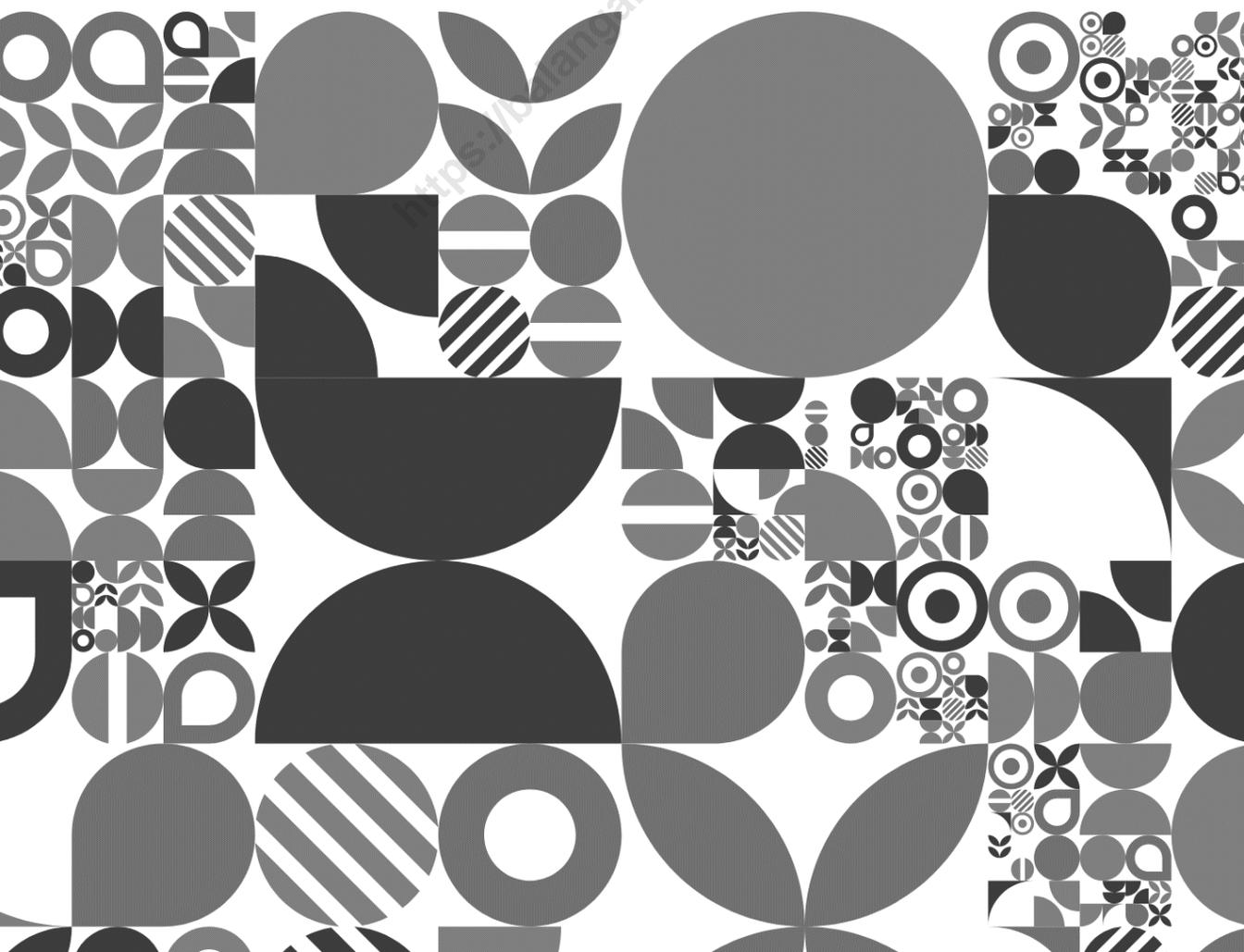
# STATISTIK DAERAH **2022** KABUPATEN BALANGAN





BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BALANGAN

# STATISTIK DAERAH 2022 KABUPATEN BALANGAN



# Statistik Daerah Kabupaten Balangan 2022

No. ISBN :  
No. Publikasi : 63110.2213  
Katalog BPS : 1101002.63.11  
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm (B5 ISO)  
Jumlah Halaman : vi + 30 halaman

Naskah :

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Balangan

Halaman Sampul :

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Balangan

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

Dicetak oleh :

CV. Karya Bintang Musim

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.

# Tim Penyusun

## Statistik Daerah Kabupaten Balangan 2022

Penanggungjawab :

- Roy Suryanto, SST, M.P.

Penulis :

- Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat

Penyunting :

- Rizki Dianing Wardhani, SST

Pengolah data :

- Fungsi Statistik Sosial BPS Kabupaten  
Balangan

- Fungsi IPDS BPS Kabupaten Balangan

- Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis  
Statistik BPS Kabupaten Balangan

- Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat

Cover :

- Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat

Pembuat Infografis :

- Novia Arum Pratiwi, S.Tr.Stat

# Kata Sambutan



Puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat-Nya publikasi Statistik Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2022 dapat diterbitkan oleh BPS Kabupaten Balangan. Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Balangan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Balangan 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Balangan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Paringin, Desember 2022  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Balangan

Roy Suryanto, SST, M. P.

# Daftar Isi

## BAB

- 1 Geografis & Iklim
- 2 Pemerintahan
- 3 Kependudukan
- 4 Ketenagakerjaan
- 5 Pendidikan
- 6 Kesehatan
- 7 Perumahan
- 8 Pembangunan Manusia
- 9 Pertanian
- 10 Pertambangan & Energi

## BAB

- 11 Industri Pengolahan
- 12 Konstruksi
- 13 Hotel & Pariwisata
- 14 Transportasi & Komunikasi
- 15 Perbankan & Keuangan
- 16 Harga-Harga
- 17 Perdagangan
- 18 Pengeluaran Penduduk
- 19 Produk Domestik Regional Bruto
- 20 Perbandingan Regional



Air Terjun Manyandar, Kecamatan Halong



Air Terjun Tayak, Kecamatan Halong

Secara astronomis, Kabupaten Balangan terletak pada posisi 2°01'37"-2°35'58" Lintang Selatan dan 114°50'24"-115°50'24" Bujur Timur mempunyai daerah yang sebagian besar berada pada ketinggian antara 25-100 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Balangan termasuk daerah pegunungan dimana banyak jalannya yang berkelak-kelok dan naik turun.

Kabupaten Balangan beribukota kabupaten di Paringin, berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Kalimantan Timur) di bagian utara, Kabupaten Kotabaru (Kalimantan Selatan) dan Kabupaten Paser (Kalimantan Timur) di bagian timur, Kabupaten Hulu Sungai Tengah di bagian selatan, serta Kabupaten Hulu Sungai Utara di bagian barat.

Kabupaten Balangan mempunyai luas 1.878,30 km<sup>2</sup> atau sekitar 5 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif, Kabupaten Balangan terbagi menjadi 8 wilayah kecamatan dengan Kecamatan Halong sebagai kecamatan dengan wilayah terluas dan Kecamatan Paringin Selatan sebagai kecamatan dengan wilayah tersempit.



Peta Kabupaten Balangan Tahun 2022



Sumber Data : Peta BPS Kabupaten Balangan, diolah

#### • Letak Geografis

**2°01'37"-2°35'58" LS**  
**114°50'24"-115°50'24" BT**

#### • Luas Wilayah

**1878,30 km<sup>2</sup>**

#### • Ketinggian

**25-100 mdpl**

#### • 35,13%

Kec. Halong menjadi kecamatan terluas di Kabupaten Balangan dengan persentase wilayah sebesar 35,13 persen (**659,84 km<sup>2</sup>**).

#### • 79 mdpl

Kec. Tebing Tinggi menjadi kecamatan dengan wilayah tertinggi di Kabupaten Balangan yaitu pada ketinggian **79 mdpl**.

## Kondisi Pemerintahan Kabupaten Balangan Tahun 2022

dipimpin oleh :



**Bupati**  
**H. Abdul Hadi**

**Wakil Bupati**  
**(Alm) H. Supiani**



Dalam menjalankan tugasnya dibantu  
sebanyak **2.919 PNS** yang terdiri dari :

### Jumlah PNS Kab Balangan tahun 2021



**1.469**  
PNS  
Perempuan



**1.450**  
PNS Laki-laki

**50,32%**

**49,77%**

Sumber Data : Kabupaten Balangan Dalam Angka 2022

### Wilayah Administrasi Kab. Balangan terdiri dari :



**154** Desa, **3** Kelurahan,  
**8** Kecamatan

Dengan persebaran sebagai berikut :

- **Lampihong**  
27 Desa
- **Batu Mandi**  
18 Desa
- **Awayan**  
23 Desa
- **Tebing Tinggi**  
12 Desa
- **Paringin**  
14 Desa 2 Kelurahan
- **Paringin Selatan**  
15 Desa 1 Kelurahan
- **Juai**  
21 Desa
- **Halong**  
24 Desa

Kabupaten Balangan merupakan kabupaten otonom hasil pemekaran dari Kabupaten Hulu Sungai Utara melalui Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003. Pada awal berdirinya, Kabupaten Balangan hanya terdiri dari 6 kecamatan. Kemudian pada tahun 2006 terjadi pemekaran wilayah menjadi 8 kecamatan.

Dari 8 kecamatan yang ada, total desa dan kelurahan yang dimiliki Kabupaten Balangan adalah sebanyak 157. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak yaitu Kecamatan Lampihong dengan 27 desa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Tebing Tinggi dengan 12 desa.

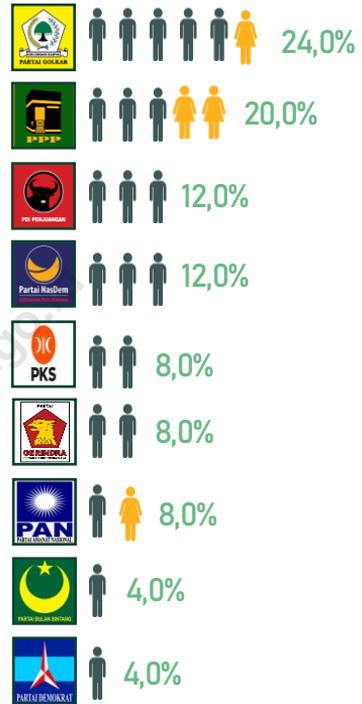
Kabupaten Balangan dipimpin oleh H. Abdul Hadi sebagai bupati dan (Alm) H. Supiani sebagai wakil bupati sejak tahun 2021. Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah daerah Kabupaten Balangan dibantu oleh 2.919 orang PNS pada tahun 2021, yang terdiri dari 1.450 PNS laki-laki (49,67%) dan adalah 1.469 PNS perempuan (50,33%).

Berdasarkan ijazah tertinggi yang telah ditamatkan, sebesar 65,84 persen PNS merupakan tamatan sarjana ( S-1/S-2/S-3), 20,86 persen merupakan tamatan Diploma (D-I/D-II,D-III,D-IV), 10,62 persen merupakan tamatan SMA/ sederajat, 1,85 persen merupakan tamatan SMP/ sederajat, dan 1,09 persen merupakan tamatan SD/ sederajat.

Berdasarkan lembaga legislatifnya pada tahun 2021, Kabupaten Balangan mempunyai 25 orang anggota DPRD yang berasal dari berbagai partai politik yang terdiri dari 21 anggota DPRD berjenis kelamin laki-laki dan 4 anggota DPRD berjenis kelamin perempuan.

Terkait keuangan daerah, Kabupaten Balangan tahun 2021 mampu mencapai realisasi pendapatan daerah sebesar 1.085,38 milyar rupiah. Dari realisasi pendapatan yang diperoleh, sumbangan terbesar berasal dari Dana Perimbangan yang mencapai 66,13 persen, selanjutnya berasal dari pendapatan lain-lain yang sah sebesar 21,85 persen, dan sisanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu sebesar 12,02 persen. Kemudian, realisasi belanja daerah Kabupaten Balangan tahun 2021 sebesar 1.094,69 milyar rupiah dengan rincian 51,88 persen untuk Belanja Tidak Langsung dan 48,12 persen untuk Belanja Langsung.

Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Balangan Tahun 2021



Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021



Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021



### Komposisi Penduduk Tiap Kecamatan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan Tahun 2021



Sumber Data : Publikasi Proyeksi Penduduk Kalimantan Selatan 2015-2025

### Kondisi Kependudukan Kabupaten Balangan Tahun 2021



Jumlah Penduduk  
**133.132 jiwa**



Pertumbuhan Penduduk  
**1,12 persen**



Kepadatan Penduduk  
**70,88 jiwa per km<sup>2</sup>**



Sex Ratio  
**100,48**



Dependency Ratio  
**49,51 persen**

Jumlah penduduk Kabupaten Balangan tahun 2021 berdasarkan hasil proyeksi SUPAS 2015 adalah 133.132 jiwa. Jumlah tersebut terdiri dari 66.725 laki-laki dan 65.407 perempuan. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Paringin dengan jumlah sebanyak 23.287 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Tebing Tinggi yaitu sebanyak 6.699 jiwa.

Kabupaten Balangan dengan luas wilayah sebesar 1.878,30 km<sup>2</sup>, sehingga rata-rata kepadatan penduduk di Kabupaten Balangan tahun 2021 yaitu sebesar 70–71 jiwa per kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Paringin dengan kepadatan sebesar 232–233 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Tebing Tinggi yaitu 26–27 jiwa jiwa per kilometer persegi.

Kepadatan penduduk yang terpusat di Kecamatan Paringin disebabkan karena banyaknya penduduk yang berasal dari luar Kecamatan Paringin maupun luar Kabupaten Balangan yang menetap atau bermukim karena kepentingan pekerjaan.

Sehingga hal tersebut menuntut mereka memiliki mobilitas tinggi sehingga bertempat tinggal di Kecamatan Paringin. Dimana sebagian besarnya merupakan para pekerja perusahaan tambang dengan lokasi tempat bekerja di sekitar Kecamatan Paringin.

Kemudian, nilai *sex ratio* Kabupaten Balangan sebesar 100,48 yang artinya jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Balangan hampir sebanding atau setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 100-101 penduduk laki-laki (sama dengan tahun 2020). Angka beban ketergantungan (*Dependency Ratio*) di Kabupaten Balangan sebesar 49,51 persen, yang artinya setiap 100 orang yang berusia kerja (dianggap produktif) mempunyai tanggungan sebanyak 49-50 orang yang belum produktif (dianggap tidak produktif). Hal ini mengalami tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan tahun 2020, yang menunjukkan angka beban ketergantungan sebesar 49,53.

Berdasarkan struktur umur terlihat bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Balangan masih berada pada kelompok umur produktif, yaitu sebesar 57,77 persen penduduk berumur 15-64 tahun.

Sedangkan sisanya 27,30 persen berada pada umur 0-14 tahun dan 14,94 persen berada pada umur 65 tahun ke atas.



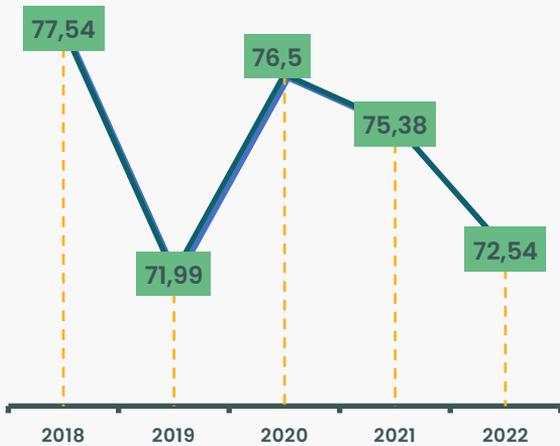
Sumber Data : Publikasi Proyeksi Penduduk Kalimantan Selatan 2015-2025

**Perkembangan Laju Pertumbuhan Pendudukan Kab. Balangan Tahun 2021**



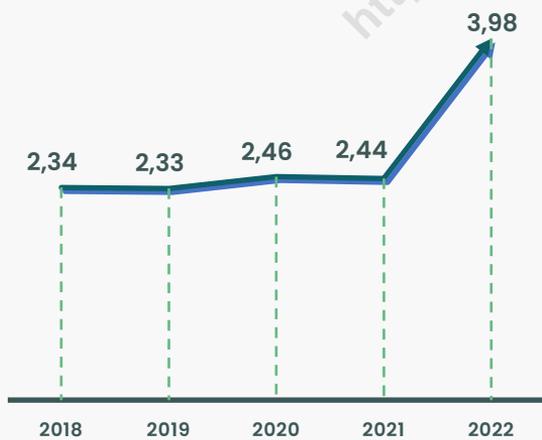
Sumber Data : Publikasi Proyeksi Penduduk Kalimantan Selatan 2015-2025

### Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Agustus 2021

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Agustus 2021

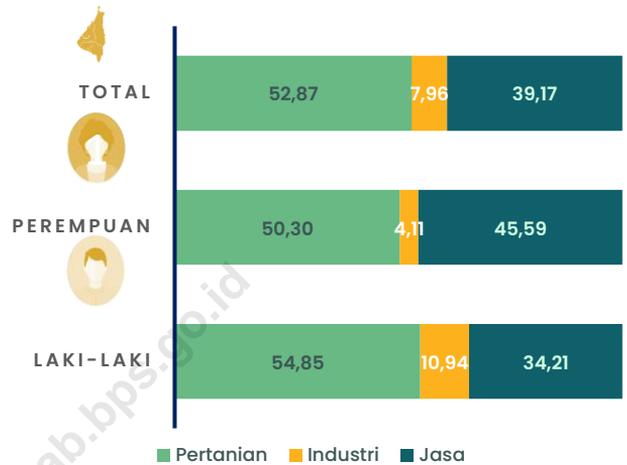
Berdasarkan Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2021, persentase penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun keatas) di Kabupaten Balangan yang termasuk dalam kategori angkatan kerja yaitu sebesar 75,38 persen (72.475 jiwa). Yang terdiri dari penduduk yang berstatus bekerja sebesar 73,54 persen (70.707 jiwa) dan 1,84 persen (1.768 jiwa) termasuk dalam kategori pengangguran. Sedangkan sisanya, sebesar 24,62 persen (23.676 jiwa) termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja yang didominasi oleh penduduk dengan status masih bersekolah dan mengurus rumah tangga sebesar 21,22 persen dan sisanya karena alasan lainnya sebesar 3,40 persen.

Kemudian untuk tahun 2022, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Balangan sebesar 71.143 jiwa yang terdiri dari penduduk dengan status bekerja sebesar 68.313 jiwa (mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021) dan berstatus pengangguran sebesar 2.830 jiwa (mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021). Selain itu, jumlah penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja mengalami peningkatan menjadi berjumlah 26.929 jiwa dibandingkan tahun 2021.

Pada tahun 2022 TPAK Kabupaten Balangan sebesar 72,54 persen mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 dengan nilai sebesar 75,38 persen dan tahun 2020 dengan nilai sebesar 76,5 persen. Sementara itu, besarnya nilai Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, nilai TPT Kabupaten Balangan sebesar 3,98 persen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2021 sebesar 2,44 persen yang sempat mengalami penurunan dari tahun 2020 dengan nilai sebesar 2,46 persen.

Pada tahun 2021, sebagian besar penduduk di Kabupaten Balangan bekerja di sektor pertanian dengan persentase sebesar 52,87 persen, kemudian sektor jasa sebesar 39,17 persen, dan sektor industri sebesar 7,96 persen. Jika dilihat dari jenis kelamin untuk setiap sektor lapangan usaha, persentase penduduk perempuan di Kabupaten Balangan tahun 2021 yang bekerja di sektor pertanian sebesar 50,30 persen, kemudian sektor jasa sebesar 45,59 persen, dan bekerja di sektor industri sebesar 4,11 persen.

Persentase Angkatan Kerja menurut Sektor dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan Tahun 2021



Sumber Data : Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Kalimantan Selatan Agustus 2021

Sedangkan untuk penduduk laki-laki di Kabupaten Balangan tahun 2021 yang bekerja di sektor pertanian sebesar 54,85 persen, diikuti sektor jasa sebesar 34,21 persen, dan sektor industri sebesar 10,94 persen. Secara umum, dapat dikatakan bahwa dari seluruh penduduk usia kerja dengan status bekerja di Kabupaten Balangan yang bekerja di sektor pertanian dan idustri didominasi oleh penduduk dengan jenis kelamin laki-laki. Sedangkan di sektor jasa didominasi oleh penduduk dengan jenis kelamin perempuan.

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Balangan tahun 2022, menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2021/2022 terdapat 212 sekolah SD/ sederajat, 43 sekolah SMP/ sederajat, dan 22 sekolah SMA/ sederajat yang terdiri dari sekolah negeri maupun swasta. Jumlah guru yang tercatat untuk masing-masing jenjang pendidikan tersebut yaitu sebanyak 1.945 guru SD/ sederajat, 670 guru SMP/ sederajat, dan 501 guru SMA/ sederajat.

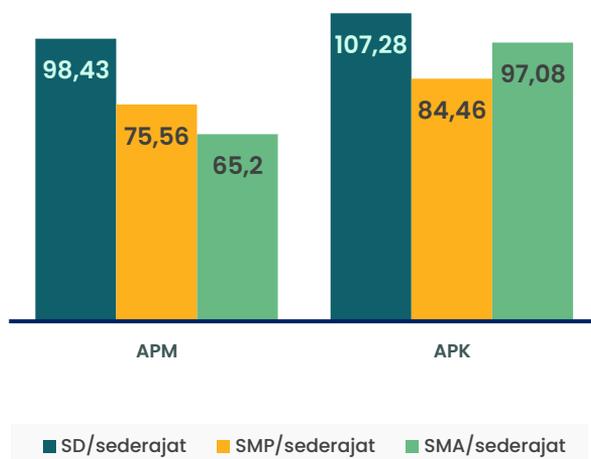
Pada tahun 2018 hingga 2022 rata-rata lama sekolah di Kabupaten Balangan menunjukkan *trend* yang positif. Pada tahun 2022, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Balangan sebesar 7,85, yang artinya, secara umum penduduk Kabupaten Balangan pernah mengenyam pendidikan selama 7–8 tahun atau setara dengan pernah menempuh pendidikan sampai kelas 1 hingga 2 SMP/ sederajat (meningkat 0,16 poin dibandingkan tahun 2021).

Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Balangan Tahun 2018–2022



Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Nilai APM (Angka Partisipasi Murni) dan APK (Angka Partisipasi Kasar) Kabupaten Balangan Tahun 2021



Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Balangan 2021

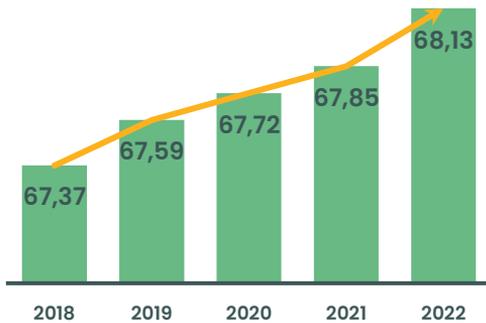
Selain itu, ada juga indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) yang mengukur penyerapan penduduk usia sekolah dengan menggunakan kelompok usia 'standar', dan ada Angka Partisipasi Murni (APM) yang mengukur kesesuaian antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di suatu jenjang terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.

Angka Partisipasi Murni (APM) di Kabupaten Balangan menurut tingkatannya yaitu sebesar 98,43 persen untuk jenjang SD/ sederajat, 75,56 persen untuk jenjang SMP/ sederajat, dan 65,2 persen untuk jenjang SMA/ sederajat. Nilai APM dapat menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan jenjang pendidikannya.

Artinya, sebanyak 98,43 persen penduduk Kabupaten Balangan yang berusia 7-12 tahun bersekolah tepat waktu untuk jenjang SD/ sederajat, sebanyak 75,56 persen penduduk Kabupaten Balangan yang berusia 13-15 tahun bersekolah tepat waktu untuk jenjang SMP/ sederajat, dan sebanyak 65,2 persen penduduk Kabupaten Balangan yang berusia 16-18 tahun bersekolah tepat waktu untuk jenjang SMA/ sederajat.

Sementara itu, Angka Partisipasi Kasar (APK) di Kabupaten Balangan menurut tingkatannya yaitu sebesar 107,28 persen untuk jenjang SD/ sederajat, 84,46 persen untuk jenjang SMP/ sederajat, dan 97,08 persen untuk jenjang SMA/ sederajat. Nilai APK pada jenjang SD/ sederajat yang melebihi nilai 100 persen menunjukkan bahwa populasi murid yang bersekolah pada jenjang SD/ sederajat juga mencakup anak di luar batas usia sekolah SD/ sederajat.

Usia Harapan Hidup Kabupaten Balangan Tahun 2018–2022



Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Usia Harapan Hidup (UHH) dapat mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Perkembangan nilai UHH Kabupaten Balangan tahun 2018 hingga tahun 2021 menunjukkan *trend* yang positif. Nilai UHH Kabupaten Balangan tahun 2022 sebesar 68,13, yang artinya setiap bayi yang lahir hidup secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 68 hingga 69 tahun. Angka tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang menunjukkan angka sebesar 67,85.

Angka Kesakitan dan Persentase Penggunaan Jaminan Kesehatan Untuk Berobat Jalan di Kab. Balangan Tahun 2021

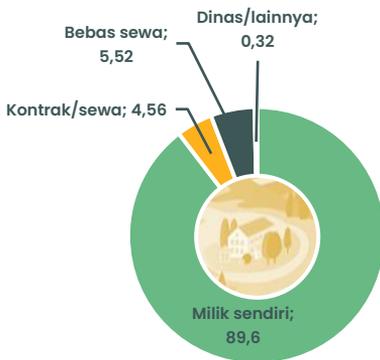
	Perempuan	Laki-laki	Balangan
Angka Kesakitan	8,08	8,51	8,30
JamKes Berobat Jalan	49,94	70,81	60,74

Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Balangan 2021

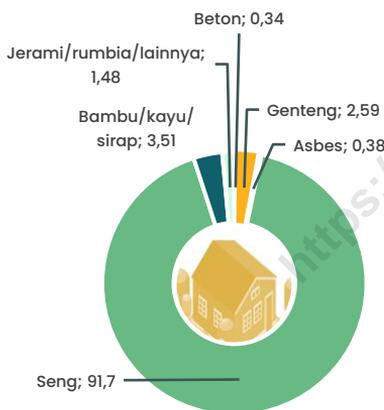
Indikator lain yang juga dapat mencerminkan derajat kesehatan yaitu *morbidity rate* (angka kesakitan). Angka kesakitan Kabupaten Balangan pada tahun 2021 yaitu sebesar 8,30. Artinya, bahwa sebesar 8,30 persen penduduk Kabupaten Balangan tahun pada tahun 2021 mempunyai keluhan kesehatan yang dapat mengganggu kegiatan sehari-hari penduduk menurut periode sebulan terakhir (periode waktu pencacahan SUSENAS Maret, 2021).

Kualitas di bidang kesehatan juga dipengaruhi oleh ketersediaan berbagai fasilitas kesehatan, seperti rumah sakit, puskesmas, dan poskesdes, serta tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat). Berdasarkan data Podes tahun 2021 menunjukkan bahwa, jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Balangan diantaranya yaitu: terdapat sebanyak 1 unit rumah sakit, 1 unit Puskesmas Rawat Inap, 10 Puskesmas Non-Rawat Inap, 12 tempat pelayanan praktik dokter, 71 tempat pelayanan praktik bidan, 8 unit apotek, dan 15 toko khusus obat yang tersebar di seluruh Kabupaten Balangan.

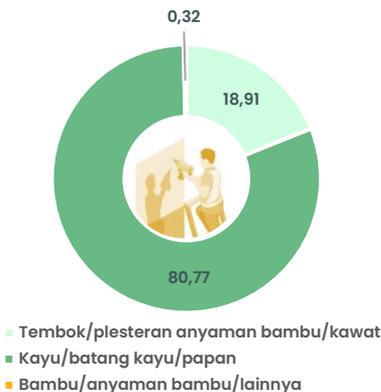
## Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal di Kab. Balangan Tahun 2021



## Persentase Rumah Tangga Jenis Atap Terluas di Kab. Balangan Tahun 2021



## Persentase Rumah Tangga Jenis Dinding Terluas di Kab. Balangan Tahun 2021



Berdasarkan hasil Susenas Maret 2021, menunjukkan bahwa sekitar 89,60 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan bertempat tinggal pada rumah dengan status kepemilikan milik sendiri, sekitar 4,56 persen dengan status kepemilikan kontrak/sewa, sekitar 5,52 persen dengan status kepemilikan bebas sewa dan sisanya sekitar 0,18 persen dengan status dinas/lainnya. Selanjutnya, sekitar 96,56 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan telah memenuhi kriteria rumah layak huni dengan kecukupan luas minimum lantai per kapita yaitu lebih dari 7,2 m<sup>2</sup> per orang.

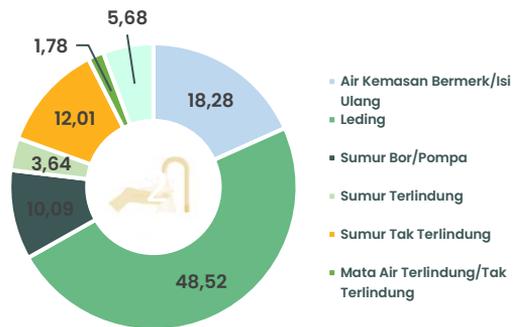
Selanjutnya, menurut bahan bangunan utama berdasarkan dinding terluasnya, sekitar 80,77 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan terbuat dari kayu/batang kayu/papan mengingat keadaan geografis dan sosial budaya di Kabupaten Balangan yang memang mayoritas rumah tangganya lebih memilih konstruksi dari kayu atau sejenisnya, dan sisanya sekitar 18,91 persen rumah tangga dengan dinding terluas terbuat dari tembok/plesteran anyaman bambu/kawat. Untuk bagian atap, sekitar 91,70 persen rumah beratapkan seng, dan sisanya beratapkantgenteng, Jerami / rumbia / ijuk / daun / lainnya, asbes, dan beton.

Kemudian, jika dilihat menurut lantai terluasnya hampir seluruh rumah tangga di Kabupaten Balangan telah memenuhi kriteria rumah layak huni atau sehat berdasarkan standar Kementerian Kesehatan sebagai tempat tinggal, yaitu rumah yang berlantai bukan tanah atau lainnya. Dimana persentase terbesar yaitu jenis lantai terluasnya berasal dari bahan kayu/papan dengan persentase 73,98 persen, selanjutnya lantai terluas berupa marmer/granit/keramik dengan presentase 20,19 persen, sekitar 4,44 persen untuk lantai terluas berupa semen/bata merah, dan sisanya sekitar 1,39 persen lantai terluasnya berupa parket / vinyl / ubin / tegel / teraso.

Untuk pemenuhan kebutuhan air minum yang layak, yaitu air minum yang terlindungi yang meliputi air leding, air pompa/bor, air sumur terlindungi yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan limbah dan pembuangan sampah dengan tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindungi. Sebesar 80,53 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan sudah mempunyai akses terhadap air minum yang layak.

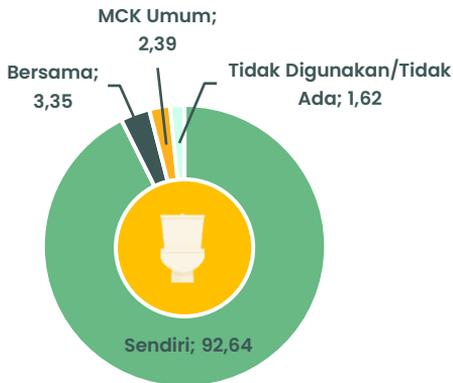
Secara umum, mayoritas rumah tangga di Kabupaten Balangan tahun 2021 sudah menggunakan air minum yang berasal dari leding sebagai air minum utama yaitu sekitar 48,52 persen. Sisanya sebesar 51,48 persen menggunakan air minum yang berasal dari air kemasan bermerek/isi ulang, sumur bor/pompa, sumur terlindungi dan tak terlindungi, mata air terlindungi dan tak terlindungi, serta air permukaan.

**Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum di Kab. Balangan Tahun 2021**



Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Balangan 2021

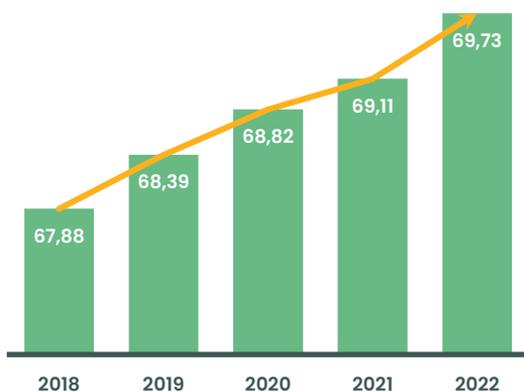
### Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Jamban di Kabupaten Balangan Tahun 2021



Sumber Data : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Balangan 2021

Menurut fasilitas jamban, 92,64 persen rumah tangga di Kabupaten Balangan tahun 2021 telah menggunakan MCK milik sendiri, 3,35 persen menggunakan MCK bersama, 2,39 persen menggunakan MCK umum, serta sisanya sekitar 1,62 persen ada fasilitas jamban namun tidak digunakan termasuk juga yang tidak memiliki fasilitas jamban. Kemudian jika dilihat dari sumber penerangan utama yang digunakan rumah tangga di Kabupaten Balangan mayoritas telah menggunakan listrik PLN (sekitar 99,34 persen) dan sisanya sebesar 0,66 persen masih menggunakan sumber penerangan bukan listrik.

## Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2022

Pembangunan manusia menjadi salah satu hal penting dalam pembangunan sosial ekonomi baik di level nasional maupun daerah. Salah satu ukuran pembangunan manusia yang sering digunakan yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang mengukur pencapaian hasil pembangunan suatu daerah berdasarkan tiga dimensi dasar, yaitu lama hidup, pendidikan, dan standar hidup layak. Semakin tinggi angka IPM menunjukkan pencapaian pembangunan manusia yang semakin baik.

Angka IPM Balangan menunjukkan *trend* yang positif hingga 2022. Pada tahun 2022, nilai IPM Balangan mencapai angka 69,73 mengalami peningkatan sebesar 0,62 poin dibandingkan tahun 2021 dengan nilai sebesar 69,11.

Pada tahun 2022, semua komponen pembentuk angka IPM juga mengalami peningkatan. Angka harapan hidup saat lahir meningkat 0,28 tahun menjadi 68,13 tahun, rata-rata lama sekolah meningkat 0,16 tahun menjadi 7,69 tahun dan harapan lama sekolah meningkat 0,14 tahun menjadi 12,61 tahun. Kemudian, pengeluaran per kapita yang disesuaikan untuk Kabupaten Balangan mencapai nilai 11.659 ribu rupiah per orang per tahun.

## Komponen Penyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Balangan Tahun 2022



**Usia Harapan Hidup**  
68,13 tahun



**Harapan Lama Sekolah**  
12,61 tahun



**Rata-rata Lama Sekolah**  
7,85 tahun



**Pengeluaran per Kapita per Tahun**  
Rp. 11.659.000

Sumber Data : IPM Provinsi Kalimantan Selatan 2022

## Perkembangan Produktivitas Padi Kabupaten Balangan Tahun 2017-2021



Sumber Data: \*ATAP 2021

Hasil Kerangka Sampel Area (KSA) menunjukkan produksi padi di Balangan tahun 2021 mencapai 16.553,34 ton dengan luas panen mencapai 4.337,98 ha dengan produktivitas sebesar 38,16 kw/ha. Sementara itu, untuk produksi tanaman palawija pada tahun 2020 antara lain yaitu; jagung sebanyak 15.450 ton, kedelai sebanyak 338 ton, kacang tanah sebanyak 200 ton, kacang hijau sebanyak 100 ton, ubi kayu sebanyak 5.368 ton, dan ubi jalar sebanyak 627 ton.

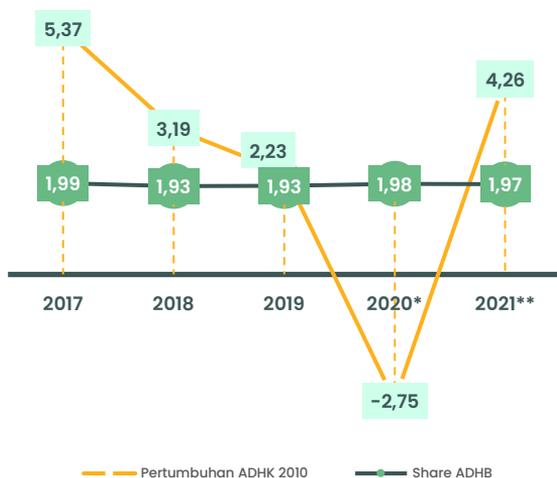
Berdasarkan data dari Bidang Perikanan Dinas Pertanian Kabupaten Balangan pada tahun 2021, jumlah produksi ikan darat di Kabupaten Balangan mencapai 1.835,1 ton yang terdiri dari 883 ton ikan hasil budidaya dan 952,1 ton ikan hasil penangkapan dari sungai dan rawa. Jika dilihat dari jenis ikan, produksi ikan paling banyak yaitu berasal dari jenis ikan Nila sebanyak 524,73 ton, ikan Mas sebanyak 209,29 ton, dan ikan Betok sebanyak 195,3 ton. Sedangkan produksi ikan paling sedikit yaitu jenis ikan Patin sebanyak 6 ton, ikan Lele 97,9 ton, dan ikan Seluang sebanyak 77,30 ton.

Kabupaten Balangan merupakan salah satu daerah penghasil batu bara terbesar di Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan penambangan batubara tersebut dilakukan oleh beberapa perusahaan tambang yang meliputi: PT Adaro Indonesia, PT Semesta Centramas (SCM), dan PT Laskar Semesta Alam (LSA). Kegiatan dari PT Adaro Indonesia berada di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, yang secara administratif berada di Balangan dan Tabalong, sehingga produksi batubara dialokasikan ke dua kabupaten tersebut. Sementara itu, kegiatan PT Semesta Centramas (SCM) dan PT Laskar Semesta Alam (LSA) hanya berada di wilayah Balangan.

Sektor pertambangan dan penggalian berperan besar dalam perekonomian Kabupaten Balangan dengan kontribusi sebesar 60,69 persen terhadap total nilai PDRB ADHB Kabupaten Balangan tahun 2021. Sementara itu, jumlah produksi batubara di wilayah Kabupaten Balangan tahun 2021 diperkirakan sekitar 26,5 MT.

Selanjutnya, pada tahun 2021 jumlah pelanggan air PDAM Kabupaten Balangan sebanyak 24.575 pelanggan, yang meliputi pelanggan kategori rumah tangga 1, 2, dan 3, instansi pemerintah, niaga besar & kecil, serta sosial umum & khusus. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 23.886 pelanggan. Kemudian, banyaknya air minum yang telah disalurkan oleh PDAM pada tahun 2020 mencapai 3.977.955 m<sup>3</sup> mengalami penurunan bandingkan tahun 2021 dengan jumlah sebesar 4.017.978 m<sup>3</sup>. Selanjutnya, pada 2021 jumlah listrik yang terjual sebesar 39.774.840 KWh dengan jumlah pelanggan rumah tangga mencapai 40.813 pelanggan. Dan terus mengalami peningkatan sejak tahun 2017 hingga tahun 2021.

## Perkembangan *Share* dan Pertumbuhan Ekonomi Kategori Industri Pengolahan Kabupaten Balangan Tahun 2017–2021



Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2021

\*Angka Sementara

\*\*Angka Sangat Sementara

## Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Balangan Tahun 2021

### Jumlah Perusahaan



2.349

### Jumlah Investasi



Rp.127.243.291,-

### Jumlah Tenaga Kerja



3.909

### Nilai Produksi



Rp.415.607.878,-

Sumber Data : Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka Tahun 2021

Perkembangan laju pertumbuhan sektor industri pengolahan Kabupaten Balangan tahun 2017 hingga 2022 menunjukkan *tren* yang melambat. Seperti halnya lapangan usaha lain yang mengalami kontraksi besar sejak adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2020, sektor industri pengolahan kembali menunjukkan pertumbuhan pada tahun 2021 sebesar 4,26 persen. Pertumbuhan yang signifikan tersebut terjadi setelah ekonomi kembali pulih pasca pandemi. Jika dilihat dari besarnya *share* kategori industri pengolahan pada tahun 2021 sebesar 1,97 persen terhadap perekonomian Kabupaten Balangan secara keseluruhan. Sektor industri pengolahan di Kabupaten Balangan memiliki peran yang relative sama tiap tahunnya dikarenakan keberadaan pelaku industri di Kabupaten Balangan belum mengalami perubahan yang cukup berarti.

### Perkembangan *Share* dan Pertumbuhan Ekonomi Kategori Konstruksi Kabupaten Balangan Tahun 2017-2021

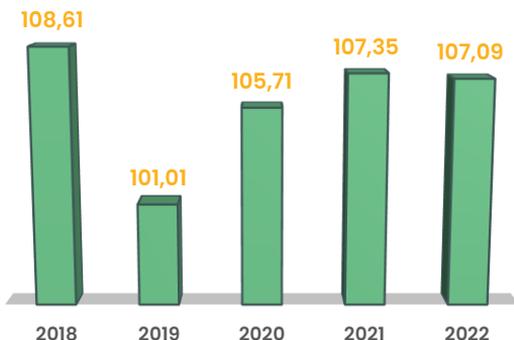


Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2021

\*Angka Sementara

\*\*Angka Sangat Sementara

### Perkembangan Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Balangan Tahun 2018-2022



Sumber Data: Indeks Kemahalan Konstruksi 2022

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi sektor konstruksi Kabupaten Balangan selama lima tahun terakhir mengalami *trend* yang menurun. Sektor konstruksi di Kabupaten Balangan sebetulnya telah mengalami mengalami perlambatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Namun, pada tahun 2021 sektor konstruksi kembali mengalami pertumbuhan sebesar 0,74 persen setelah mengalami kontraksi di tahun 2020 sebesar -0,09. Secara umum, hal ini terjadi karena pemulihan kondisi perekonomian Kabupaten Balangan dimana ekonomi Kembali tumbuh setelah melewati pandemi dan setiap sektor lapangan usaha berangsur membaik dan menunjukkan pertumbuhan yang positif. Selain itu, besarnya *share* sektor konstruksi pada tahun 2021 menunjukkan nilai sebesar 4,47 persen terhadap ekonomi Kabupaten Balangan.

Jika dilihat dari nilai IKK pada tahun 2022, nilai Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Balangan sebesar 107,09. Mengalami penurunan 0,26 poin dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar 107,35. Nilai IKK sebesar 107,09 menunjukkan bahwa tingkat harga barang konstruksi di Kabupaten Balangan sebesar 7,09 persen lebih mahal daripada kota acuan tahun 2022 yaitu kota Makassar.

## Ketersediaan Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Balangan Tahun 2021



3 Akomodasi  
Non-Bintang



43 Kamar



72  
Tempat Tidur

Kabupaten Balangan kurang lebih memiliki 32 obyek wisata yang terdiri dari obyek wisata religi; alam dan rekreasi; sejarah/budaya; dan kuliner yang tersebar di 8 kecamatan, yang sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Beberapa obyek wisata religi tersebut diantaranya, Mesjid Suhada (Kec. Paringin), Mesjid Al-Akbar dan Makam Siti Artika (di Kecamatan Paringin Selatan), Makam Datuk Kandang Haji (Kec. Juai).

Juga terdapat beberapa obyek wisata alam, antara lain: Kecamatan Tebing Tinggi (Gunung Hantanung, Gunung Haok, Gunung Batu dan Arus Deras Nanai), Kecamatan Paringin Selatan (Pulau Beredar/Danau Baruh Bahinu), dan Kecamatan Halong (Gunung Belawan dan Berai, dan Air Terjun Menyandar). Obyek wisata sejarah Benteng Tundakan berada di Kecamatan Awayan. Sementara itu, wisata kuliner khas Balangan berada di Kecamatan Batumandi (Sirup Batu Mandi).

Dari keseluruhan objek wisata alam maupun buatan yang ada di Kabupaten Balangan kurang lebih terdapat 32 objek yang tersebar di seluruh kecamatan. Data dari BPS dan dinas terkait menunjukkan bahwa di Kabupaten Balangan terdapat 3 akomodasi (non bintang) dengan total 43 kamar dan 72 tempat tidur. Juga terdapat 8 rumah makan / restoran dan 22 usaha makan / minum.

### Beberapa Obyek Wisata di Kabupaten Balangan



Air Terjun  
Manyandar



Gunung Batu



Mesjid  
Al-Akbar



Danau Baruh  
Bahinu



Arung Jeram  
Desa Nanai



Bukit  
Balawanai



Benteng  
Tundakan



Makam Datuk  
Kandang Haji

Data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa panjang jalan di wilayah Balangan tahun 2021 sepanjang 672.253 ribu km. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut, sepanjang 56,88 persen jalan sudah berupa aspal (382.390 ribu km), sepanjang 33,17 persen jalan berupa kerikil (223.013 ribu km), dan sisanya sekitar 9,95 persen jalan masih berupa tanah (66.850 ribu km).

Kemudian, jika dilihat dari kondisi jalan, sepanjang 135.760 km (20,20 persen) dari keseluruhan Panjang jalan di Kabupaten Balangan sudah dalam kondisi baik, sekitar 302.860 km (45,05 persen) dalam kondisi sedang, dan sekitar 89.630 km (13,33 persen) dalam kondisi rusak, dan sisanya sekitar 144.003 km (21,42 persen) dalam kondisi rusak berat.

Berdasarkan hasil Susenas Maret 2020, penggunaan telepon seluler (HP)/nirkabel oleh penduduk Kabupaten Balangan mengalami peningkatan yaitu dari 75,75 persen di tahun 2019 menjadi 80,44 persen pada tahun 2020. Kemudian, 63,24 persen penduduk Kabupaten Balangan mengaku memiliki telepon seluler (HP)/nirkabel. Sementara itu, untuk penggunaan komputer (PC/dekstop, laptop/notebook, tablet) ada sekitar 12,34 persen. Selanjutnya dalam hal penggunaan internet, sebanyak 46,96 persen penduduk Kabupaten Balangan mengaku pernah mengakses internet termasuk *Facebook, Twitter, Youtube, Instagram, dan Whatsapp* di tahun 2020.

**Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Penggunaan Teknologi Informasi di Kabupaten Balangan Tahun 2021**

			
	Perempuan	Laki-laki	Balangan
Menggunakan HP 	89,27	79,63	84,45
Memiliki HP 	89,27	79,63	84,45
Menggunakan Komputer 	9,55	9,89	9,72
Mengakses Internet 	68,01	56,60	62,30

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Balangan yang berasal dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Balangan menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2021 paling banyak berasal dari dana perimbangan yaitu sebesar 66,13 persen, yang meliputi bagi hasil pajak/bukan pajak, DAU, dan DAK. Sumber pendapatan terbesar kedua yaitu pendapatan lain-lain yang sah sebesar 21,85 persen yang meliputi pendapatan hibah, dana bagi hasil pajak dari provinsi dan pemerintah daerah lainnya, dana penyesuaian dan otonomi khusus, dan pendapatan lainnya. Serta sisanya berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 12,02 persen yang meliputi pendapatan pajak asli daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Data Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalsel menunjukkan bahwa pada tahun 2021, jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Balangan ada sebanyak 16 buah dengan anggota sebanyak 2.473 orang, koperasi primer sebanyak 107 koperasi dengan anggota mencapai 8.664 orang, dan koperasi sekunder sebanyak 3 koperasi dengan anggota mencapai 15 orang.

Sementara itu, menurut data Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah Provinsi Kalsel dalam Kalsel Dalam Angka 2021, pada tahun 2021 investasi PMDN yang sudah terealisasi di Kabupaten Balangan sebesar 21.722,20 miliar rupiah, sedangkan realisasi investasi PMA mencapai 93.400,56 miliar rupiah.

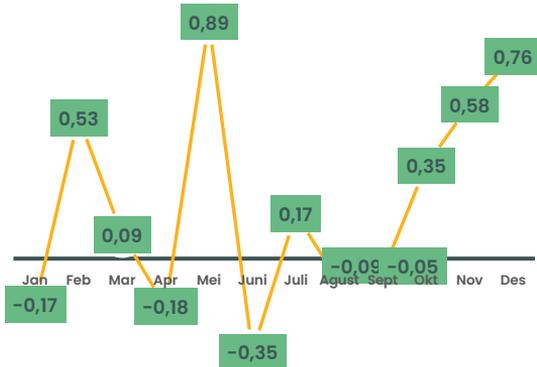
**Persentase Realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021**



**Persentase Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021**

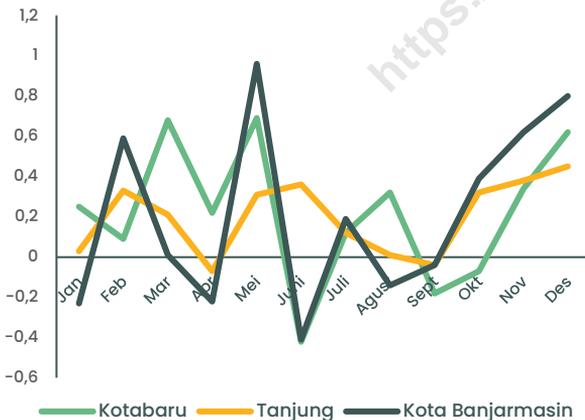


### Perkembangan Inflasi Provinsi Kalimantan Selatan Tiap Bulan Selama Tahun 2021



Sumber Data : Inflasi Bulanan Provinsi Kalimantan Selatan 2021

### Perkembangan Inflasi Kotabaru, Tanjung, dan Banjarmasin Tiap Bulan Selama Tahun 2021



Sumber Data : Inflasi Kota Banjarmasin, Tanjung dan Kotabaru 2021

Inflasi mengindikasikan adanya kenaikan harga barang dan jasa secara umum dimana barang dan jasa tersebut merupakan kebutuhan pokok masyarakat. Banjarmasin, Tanjung, dan Kotabaru merupakan 3 kabupaten/kota di Kalimantan Selatan yang menjadi objek penghitungan inflasi.

Selama tahun 2021, inflasi tertinggi untuk inflasi gabungan di Provinsi Kalimantan Selatan terjadi pada bulan Mei, yaitu sebesar 0,89 persen. Hal itu terjadi bersamaan dengan momen hari raya Idul Fitri tahun 2021 yang jatuh pada bulan Mei. Sedangkan inflasi terendah terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 0,09 persen. Sementara itu, selama tahun 2021 Kalimantan Selatan pernah mengalami deflasi sebesar 0,17 persen pada bulan Januari, 0,18 persen pada bulan April, 0,35 persen pada bulan Juni, 0,09 persen pada bulan Agustus dan 0,05 persen pada bulan September.

Untuk Kota Banjarmasin, selama tahun 2021 inflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei, yaitu mencapai 0,96 persen. Sedangkan inflasi terendah tercatat sebesar 0,01 persen terjadi pada bulan April. Selama tahun 2020, Kota Banjarmasin juga mengalami deflasi sebanyak lima kali. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni yaitu sebesar 0,41 persen.

Untuk Tanjung, selama tahun 2021 inflasi tertinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 0,45 persen. Sedangkan inflasi terendah tercatat 0,01 persen terjadi pada bulan Agustus. Kota Tanjung mengalami deflasi sebanyak dua kali. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan April tercatat sebesar 0,07 persen.

Sedangkan untuk Kotabaru, selama tahun 2021 terjadi inflasi tertinggi pada bulan Mei yaitu sebesar 0,69 persen. Sedangkan inflasi terendah pada bulan Februari sebesar 0,09 persen. Kotabaru juga mengalami deflasi sebanyak tiga kali selama tahun 2021. Deflasi tertinggi terjadi pada bulan Juni, yaitu sebesar 0,42 persen.

http://subalangankab.bps.go.id

Perkembangan *Share* dan Laju  
Pertumbuhan Ekonomi Kategori G  
(Perdagangan Besar dan Eceran) dan di  
Kabupaten Balangan Tahun 2017-2021\*\*



Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2021

\*Angka Sementara

\*\*Angka Sangat Sementara

Jika dilihat dari besarnya nilai tambah kategori perdagangan pada tahun 2021, menunjukkan bahwa nilai tambah dalam PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (2010=100) yang sebesar 639,48 milyar rupiah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai nilai 671,41 milyar rupiah. Selanjutnya, jika dilihat dari laju pertumbuhannya, kategori perdagangan tumbuh sebesar 1,23 persen setelah mengalami kontraksi yang cukup dalam pada tahun 2020 sebesar -1,10 persen.

Sedangkan jika dilihat dari nilai kontribusi kategori perdagangan terhadap nilai PDRB Kabupaten Balangan tahun 2021, nilai kontribusi kategori perdagangan sebesar 5,71 persen mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yang hanya sebesar 5,97 persen.

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan, selama tahun 2021 terdapat sarana perdagangan sebanyak 9 pasar, 7 toko, 705 kios, dan 44 warung. Melalui keberadaan sarana perdagangan tersebut, kegiatan jual beli dan perdagangan di Kabupaten Balangan dapat berjalan lancar dan menjadi penggerak bagi perekonomian masyarakat di kabupaten Balangan.

Jumlah Sarana Perdagangan di  
Kabupaten Balangan Tahun 2021



705 Kios



44 Warung



7 Toko



9 Pasar

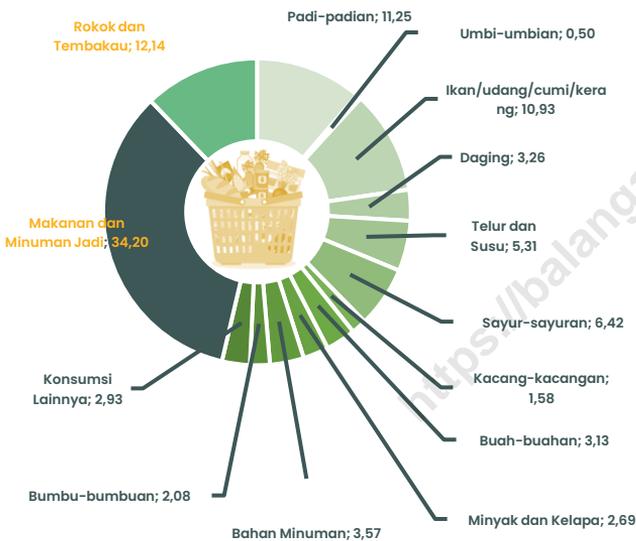
Sumber Data: Kabupaten Balangan Dalam Angka Tahun 2022

## Persentase Pengeluaran per Kapita Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan Tahun 2021



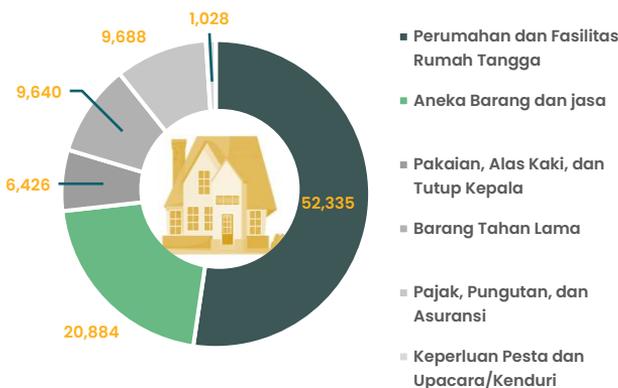
Sumber Data : Statkesra Kabupaten Balangan, 2021

## Persentase Pengeluaran Makanan di Kabupaten Balangan Tahun 2021



Sumber Data : Statkesra Provinsi Kalimantan Selatan, 2021

## Persentase Pengeluaran Non-Makanan di Kabupaten Balangan Tahun 2021



Sumber Data : Statkesra Provinsi Kalimantan Selatan, 2021

Salah satu indikator penting yang dihasilkan dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan sering digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan adalah pengeluaran penduduk.

Dari hasil Susenas Maret menunjukkan bahwa, pada tahun 2021 rata-rata pengeluaran penduduk di Kabupaten Balangan per kapita per bulan yaitu sebesar Rp. 1.208.037,- yang terdiri dari pengeluaran untuk kelompok makanan sebesar Rp. 638.764,- dan pengeluaran untuk kelompok non-makanan sebesar Rp. 569.273,-. Dari kedua kelompok pengeluaran tersebut, proporsi pengeluaran untuk kelompok makanan (sebesar 52,88 persen) dan non-makanan (sebesar 47,12 persen) memiliki persentase yang hampir seimbang.

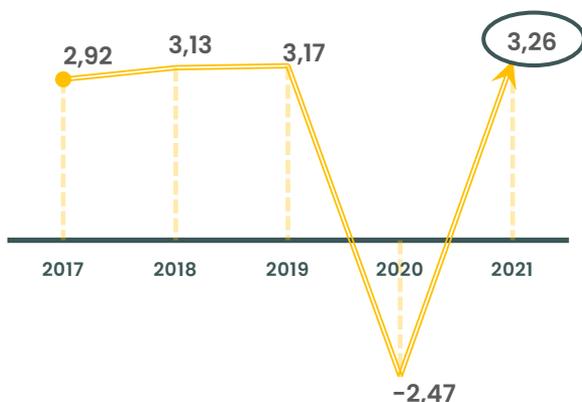
Pada pengeluaran kelompok makanan didominasi oleh komoditas makanan dan minuman jadi dengan nilai mencapai Rp 218.425,- (34,2 persen), diikuti pengeluaran terbesar kedua yaitu untuk komoditas rokok dan tembakau dengan nilai Rp. 77.536,- (12,14 persen), dan pengeluaran terbesar ketiga yaitu komoditas padi-padian dengan nilai Rp. 71.870,- (11,25 persen).

Sedangkan proporsi terbesar pengeluaran untuk kelompok non-makanan yaitu pengeluaran untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga dengan nilai mencapai Rp 297.929,- per kapita per bulan atau sebesar 52,33 persen dari total pengeluaran non-makanan.

Data pengeluaran makanan menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari penduduk Kabupaten Balangan tahun 2021 adalah 2.451,06 kkal. Sedangkan untuk rata-rata konsumsi protein per kapita per hari adalah sebesar 71,60 gram.

<https://balangankab.bps.go.id>

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Seri 2010 Kabupaten Balangan Tahun 2017–2021



Sumber Data: PDRB Kabupaten Balangan 2021

\*Angka Sementara

\*\*Angka Sangat Sementara

PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) merupakan capaian perekonomian suatu daerah yang dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan suatu daerah dilihat dari kondisi perekonomiannya. Nilai PDRB merupakan agregasi dari seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh unit-unit produksi yang beroperasi di wilayah tersebut dalam kurun waktu satu tahun. Pertumbuhan PDRB menunjukkan adanya kegiatan ekonomi yang berlangsung di suatu daerah yang secara langsung maupun tidak akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di wilayah tersebut.

Secara umum, kondisi perekonomian Kabupaten Balangan hingga tahun 2019 ekonomi mengalami pertumbuhan dan menunjukkan *trend* yang positif. Namun, adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan terjadi kontraksi perekonomian yang cukup dalam pada tahun 2020 (sebesar -2,47 persen). Pasca terjadinya pandemi Covid-19 perekonomian berangsur membaik, hingga ekonomi Kabupaten Balangan pada tahun 2021 Kembali tumbuh dan mengalami percepatan yang signifikan.



**88.785 Ribu Rupiah**

PDRB per Kapita Kab. Balangan 2021



**6,09%**

Kontribusi PDRB Kabupaten Balangan terhadap PDRB Kalimantan Selatan 2021.

**Rp.11.750 Miliar**

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

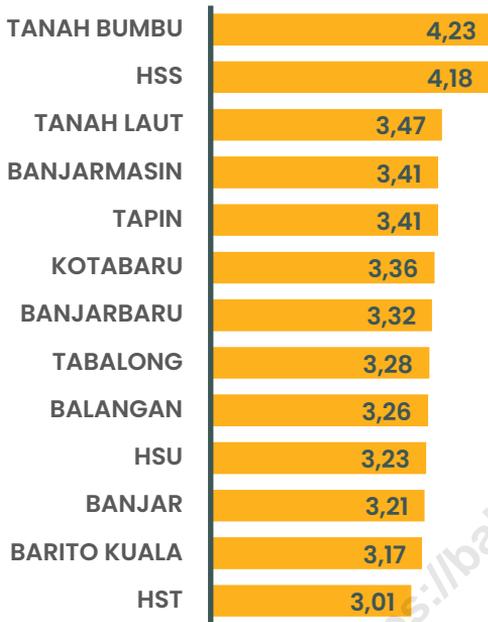
**Rp.9.477 Miliar**

PDRB Atas Dasar Harga Konstan

Besarnya nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) (2010=100) Kabupaten Balangan yaitu sebesar 9.477,29 milyar rupiah. Sedangkan nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (2010=100) sebesar 11.750,38 milyar rupiah.

Jika dilihat dari nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) (2010=100) tahun 2021 diketahui bahwa struktur perekonomian kabupaten Balangan masih didominasi dari kategori pertambangan dan penggalian dengan *share* sebesar 60,69 persen, diikuti kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 11,97 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa struktur perekonomian di Kabupaten Balangan masih didominasi oleh sektor primer dengan kategori lapangan usaha yang masih sama seperti tahun sebelumnya.

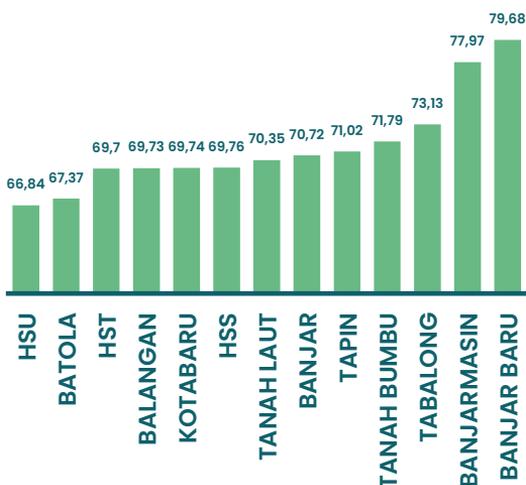
**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional  
Bruto Seri 2010 Kab/Kota se-Provinsi  
Kalimantan Selatan Tahun 2021**



Dari seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Balangan merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk paling sedikit selama sepuluh tahun terakhir, dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 yaitu 133.132 jiwa. Dengan laju pertumbuhan penduduk 1,12 persen, angka beban ketergantungan 49,51 persen dan angka beban ketergantungan sebesar 100,48 persen.

Dalam hal perekonomian, pada tahun 2021 seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan setelah mengalami kontraksi yang cukup dalam pada tahun 2020. Dari keseluruhan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Balangan menduduki peringkat ke-5 dengan nilai pertumbuhan ekonomi paling kecil dibandingkan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kalimantan Selatan dengan besar pertumbuhan ekonomi tahun 2021 sebesar 3,26 persen (masih dibawah pertumbuhan ekonomi Kalimantan Selatan sebesar 3,48 persen). Sementara itu, pertumbuhan ekonomi paling tinggi yaitu Kabupaten Tanah Bumbu dengan pertumbuhan sebesar 4,23 persen.

**Indeks Pembangunan Manusia Kab/Kota se-Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2021**



Selanjutnya mengenai perbandingan kualitas sumber daya manusia antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2022, jika dilihat dari nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menunjukkan bahwa, nilai IPM Kalimantan selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. IPM Kalimantan Selatan, pada tahun 2021 sebesar 71,28 dan mengalami kenaikan 0,64 poin menjadi 71,84 pada tahun 2022.

Secara umum, posisi IPM Kabupaten Balangan masih berada diposisi ke-9 dengan nilai IPM terkecil se-Kalimantan Selatan yaitu sebesar 69,73 masih jauh dibawah nilai IPM Kalimantan Selatan dan 9 Kabupaten/Kota lainnya.

Jika dilihat dari tiap komponen penyusunnya, Harapan Lama Sekolah (HLS) tahun 2022 Provinsi Kalimantan Selatan sebesar 12,82 tahun sedangkan Kabupaten Balangan Sebesar 12,61 tahun menduduki peringkat ke-6 se- Kalimantan Selatan. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kalimantan Selatan sebesar 8,46 tahun sedangkan Kabupaten Balangan sebesar 7,85 tahun menduduki peringkat ke-8 se-Kalimantan Selatan.

Umur Harapan Hidup saat lahir Kalimantan Selatan sebesar 69,13 tahun sedangkan Kabupaten Balangan sebesar 68,13 tahun menduduki peringkat ke-8 se-Kalimantan Selatan. Dan untuk pengeluaran per kapita yang disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun) sebesar Rp.12.649,- sedangkan Kabupaten Balangan sebesar Rp. 11. 659,- menduduki peringkat ke-10 se-Kalimantan Selatan.



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<https://balangankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BALANGAN**

Jl. A. Yani Km.2,5 Paringin 71619  
Telp/Fax : (0526) 202801  
Homepage : [balangankab.bps.go.id](http://balangankab.bps.go.id)  
Email : [bps6311@bps.go.id](mailto:bps6311@bps.go.id)